

Katalog: 2304007.31



Profil Pengangguran

PROVINSI DKI JAKARTA

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Profil

Pengangguran

PROVINSI DKI JAKARTA

2021



PROFIL PENGANGGURAN PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2021

ISSN	: 2745-7354
No. Publikasi	: 31000.2225
Katalog BPS	: 2304007.31
Ukuran Buku	: 14,8 x 21,0 cm
Jumlah Halaman	: x+28 halaman

Naskah:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Desain Sampul oleh:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:

© BPS Provinsi DKI Jakarta

Pencetak:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

TIM PENYUSUN

Pengarah:

ANGGORO DWITJAHYONO

Penanggung jawab teknis:

DWI PARAMITA DEWI

Penyunting:

AHMAD AZHARI

Penulis:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Pengolah Data:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Pengolah RSE:

TRI PRAMUJIYANTI

Desain Sampul:

ARDANI YUSTRIANA DEWI

KATA PENGANTAR

“Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021” merupakan publikasi yang menyajikan data ketenagakerjaan terkait pengangguran di Provinsi DKI Jakarta. Informasi ketenagakerjaan terkait pengangguran dikemas secara ringkas dan bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2021. Informasi ketenagakerjaan yang disampaikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penyediaan data ketenagakerjaan baik untuk perencanaan, monitoring maupun evaluasi pembangunan dalam menciptakan lapangan kerja guna mengurangi jumlah pengangguran.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik mengenai karakteristik dan komposisi penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran di Jakarta. Selain itu, publikasi ini juga membahas tentang karakteristik pengangguran kelompok usia muda berumur 16-30 tahun. Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Jakarta, 18 Agustus 2022

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



ANGGORO DWITJAHYONO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
II. ANGKATAN KERJA.....	2
2.1. Angkatan Kerja Usia Muda.....	4
2.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan.....	5
III. PROFIL PENGANGGURAN.....	6
3.1. Pengangguran di DKI Jakarta Berkurang.....	6
3.2. Pengangguran menurut Kabupaten/Kota.....	7
3.3. Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi.....	9
3.4. Tingkat Pengangguran Terbuka Usia Muda.....	11
3.5. TPT Usia Muda menurut Kabupaten/Kota.....	13
3.6. TPT Usia Muda Tahun 2020 dan 2021.....	14
3.7. TPT Usia Muda menurut Pendidikan.....	15
IV. PENUTUP.....	16
V. LAMPIRAN.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama Tabel	Halaman
I	Angkatan Kerja Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Tahun 2021	4

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Proporsi Angkatan Kerja di DKI Jakarta, Agustus 2021.....	2
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021 (dalam %).....	3
3	Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021	6
4	Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021 (dalam %)	7
5	Persentase Pengangguran menurut Kabupaten/ Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021.....	8
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021	9
7	Persentase Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021	10
8	TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021 (dalam %)	11
9	Perbandingan TPT Usia Muda dan TPT Usia 15 Tahun atau Lebih menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021	12
10	Tingkat Pengangguran Terbuka Usia Muda menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Tahun 2021	13

Gambar	Nama Gambar	Halaman
11	TPT Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2021 (dalam %)	14
12	Persentase Pengangguran Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021	15
13	TPT Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021	16

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Nama Tabel	Halaman
A	Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021	18
B	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021	19
C	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021	20
D	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021	21
E	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021	22
F	Jumlah Pengangguran dan TPT Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021	23
G	Jumlah Pengangguran dan TPT Penduduk Usia Muda menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021	24
H	Jumlah Pengangguran dan TPT Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021	25
I	<i>Sampling Error</i> Sakernas Agustus 2022, Provinsi DKI Jakarta	26

DAFTAR ISTILAH

No	Definisi Operasional
1	Angkatan Kerja (AK): penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
2	Bukan Angkatan Kerja (BAK): penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
3	Pengangguran: penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
4	Pengangguran Usia Muda: penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi pengangguran.
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT): persentase pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Usia Muda: Persentase penduduk usia 16-30 tahun yang merupakan pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja usia 16-30 tahun.
7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK): persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
8	TPAK Usia Muda: persentase jumlah angkatan kerja usia 16-30 tahun terhadap penduduk usia 16-30 tahun.

I. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang selalu menjadi perhatian pemerintah pusat maupun daerah. Banyaknya pengangguran berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya kemiskinan serta munculnya berbagai masalah kerawanan sosial suatu wilayah.

Pengangguran tercipta akibat adanya angkatan kerja yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan. Pengangguran memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari sisi umur, jenis kelamin, dan pendidikan. Berbagai karakteristik ini jika diuraikan maka akan memberikan gambaran yang menarik untuk dikaji lebih lanjut terutama oleh pengambil kebijakan.

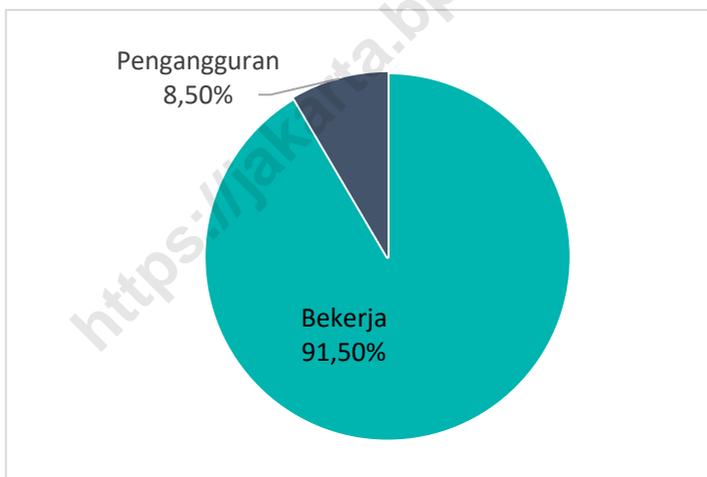
Tingkat pengangguran terbuka di Jakarta menyentuh angka 10,95 persen pada periode Agustus 2020 sebagai dampak pandemi COVID-19. Angka ini berhasil ditekan ke level 8,50 persen pada Agustus 2021 berkat tumbuhnya perekonomian di Jakarta sebesar 2,43 persen (*y-o-y*). Dengan kata lain, kondisi ketenagakerjaan di Jakarta khususnya tingkat pengangguran sudah mulai membaik.

Informasi dan data pengangguran dari waktu ke waktu sangat dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam rangka evaluasi dan pengambilan kebijakan terkait ketenagakerjaan. Oleh karena itu, BPS Provinsi DKI Jakarta menerbitkan publikasi “Profil Pengangguran di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021”. Publikasi ini menggambarkan karakteristik dan komposisi pengangguran di Jakarta pada Agustus 2021. Publikasi ini dapat dijadikan informasi bagi pengambil kebijakan baik pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam upayanya menurunkan

tingkat pengangguran. Selain itu, publikasi ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi pengguna data lainnya.

II. ANGKATAN KERJA

Penduduk Jakarta yang termasuk ke dalam angkatan kerja ada sebanyak 5,18 juta orang pada Agustus 2022 atau sebesar 62,63 persen dari jumlah penduduk usia kerjanya. Angkatan kerja laki-laki sebanyak 3,20 juta orang (61,73%) dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,98 juta orang (38,27%).

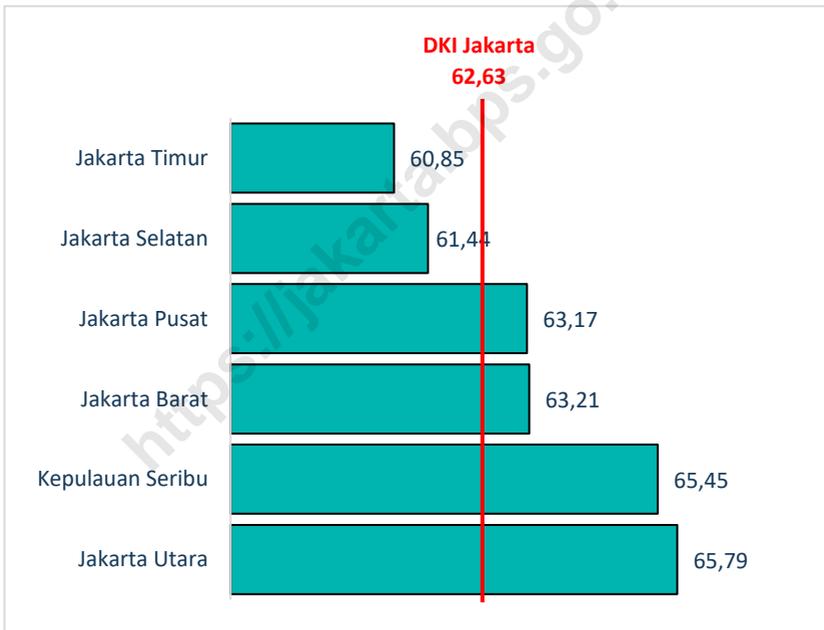


Gambar 1. Proporsi Angkatan Kerja di DKI Jakarta, Agustus 2021

Angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran. Sebesar 91,50 persen dari angkatan kerja merupakan penduduk bekerja atau secara absolut sekitar 4,74 juta orang. Penduduk bekerja di Jakarta pada tahun 2021 didominasi oleh pekerja laki-laki sebanyak 2,92 juta

orang (61,57%). Adapun pekerja perempuan sebanyak 1,82 juta orang (38,43%).

Angkatan kerja yang menjadi pengangguran berjumlah 440 ribu orang (8,50%). Sebagian besar pengangguran merupakan laki-laki sebanyak 279 ribu orang (63,45%). Sedangkan pengangguran perempuan sebanyak 161 ribu orang (36,55%).



Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/ Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021 (dalam %)

Salah satu indikator penting dalam ketenagakerjaan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) di suatu wilayah. Nilai TPAK di Jakarta mencapai 62,63 persen. Artinya, ada sebesar 62,63 persen penduduk di Jakarta yang aktif secara

ekonomi. Dikatakan aktif secara ekonomi karena angkatan kerja merupakan mereka yang aktif bekerja atau aktif mencari pekerjaan.

Nilai TPAK dapat menjelaskan keterbandingan “kekuatan” angkatan kerja antar kabupaten/kota. Di Jakarta, TPAK tertinggi terdapat di Kota Jakarta Utara yaitu sebesar 65,79 persen. Sedangkan TPAK terendah di Kota Jakarta Timur sebesar 60,85 persen.

2.1. Angkatan Kerja Usia Muda

Sekitar sepertiga angkatan kerja merupakan angkatan kerja usia muda. Usia muda yang dimaksud mengacu pada umur pemuda menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 tentang Kepemudaan. Menurut UU tersebut, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Tabel 1. Angkatan Kerja Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Tahun 2021

Jenis Kelamin	Angkatan Kerja (AK) Usia Muda (Orang)	Total AK (Orang)	% AK Usia Muda dibandingkan Total AK
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	908.020	3.196.078	28,41
Perempuan	692.124	1.981.236	34,93
Laki-Laki + Perempuan	1.600.144	5.177.314	30,91

Angkatan kerja usia muda (16-30 tahun) di Jakarta berjumlah 1,60 juta orang atau sebesar 30,91 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Menurut jenis kelamin, angkatan kerja usia muda laki-laki berjumlah 908 ribu orang sedangkan perempuan berjumlah 692 ribu orang.

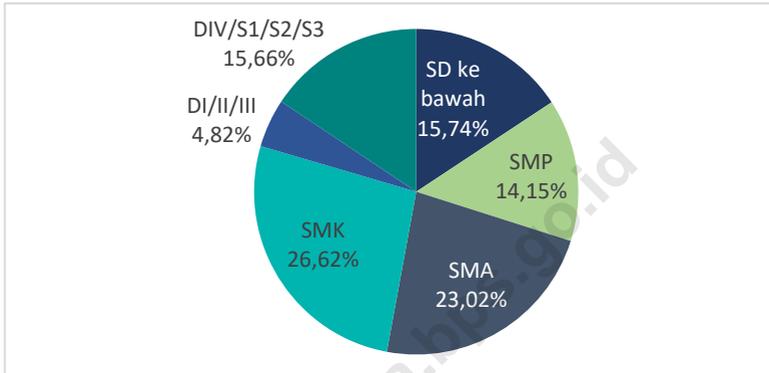
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) usia muda di Jakarta sebesar 60,25 persen. Angka ini diperoleh dari perbandingan angkatan kerja usia 16-30 tahun dengan penduduk usia 16-30 tahun. Selain TPAK usia muda, kita juga dapat melihat perbandingan antara jumlah angkatan kerja usia muda dengan jumlah penduduk usia kerja 15 tahun ke atas, dimana nilainya mencapai 19,36 persen. Artinya, dari seluruh penduduk usia kerja ada sekitar 19 persen penduduk berumur 16-30 tahun yang menjadi angkatan kerja.

2.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan

Angkatan kerja yang berkualitas dapat dikaitkan dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Angkatan kerja di DKI Jakarta didominasi oleh angkatan kerja terdidik lulusan SMK dan SMA yang jumlahnya mencapai 2,57 juta orang (49,63%). Sedangkan angkatan kerja tidak terdidik (SMP ke bawah) mencapai 1,55 juta orang (29,89%). Sisanya sebesar 20,48 persen merupakan angkatan kerja lulusan perguruan tinggi mulai dari diploma I hingga strata 3. Menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki maupun perempuan sama-sama didominasi oleh lulusan SMA dan SMK yaitu masing-masing sebesar 53,05 persen dan 44,12 persen.

TPAK untuk lulusan perguruan tinggi merupakan TPAK yang tertinggi jika dibandingkan dengan TPAK lulusan SMP ke bawah dan lulusan SMA/SMK. TPAK lulusan perguruan tinggi mencapai 75,54 persen.

Adapun TPAK lulusan SMA/SMK sebesar 66,95 persen dan TPAK lulusan SMP ke bawah hanya sebesar 51,16 persen.



Gambar 3. Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2020

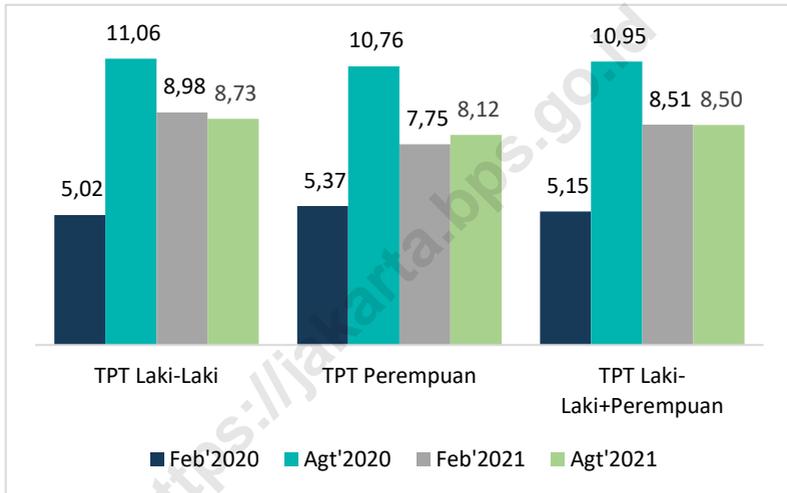
III. PROFIL PENGANGGURAN

3.1. Pengangguran di DKI Jakarta Berkurang

Jumlah pengangguran di Jakarta pada Agustus 2021 berkurang sekitar 133 ribu orang dibandingkan Agustus 2020 yang lalu. Hal ini dihubungkan dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang memberikan efek positif terhadap kondisi ketenagakerjaan khususnya pengangguran di Jakarta. Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, ekonomi Jakarta tumbuh 2,43 persen (y-o-y).

Seiring dengan berkurangnya jumlah pengangguran di Jakarta, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jakarta juga mengalami penurunan jika dibandingkan kondisi Agustus 2021. TPT Jakarta turun 2,45 persen poin menjadi 8,50 persen pada Agustus 2021. Penurunan TPT ini merupakan yang tertinggi di Indonesia. Menurut jenis kelamin, TPT

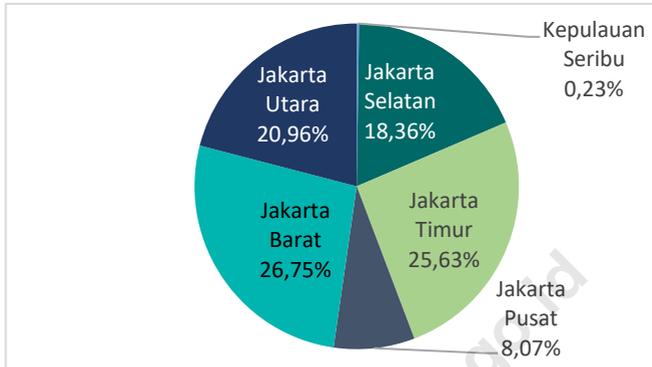
perempuan turun lebih besar dibandingkan TPT laki-laki. TPT perempuan turun 2,65 persen poin menjadi 8,12 persen. Sedangkan TPT laki-laki turun 2,33 persen poin menjadi 8,73 persen. Secara absolut, pengangguran laki-laki berkurang 82 ribu orang dan pengangguran perempuan berkurang 51 ribu orang.



Gambar 4. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Februari 2020-Agustus 2021 (dalam %)

3.2. Pengangguran menurut Kabupaten/Kota

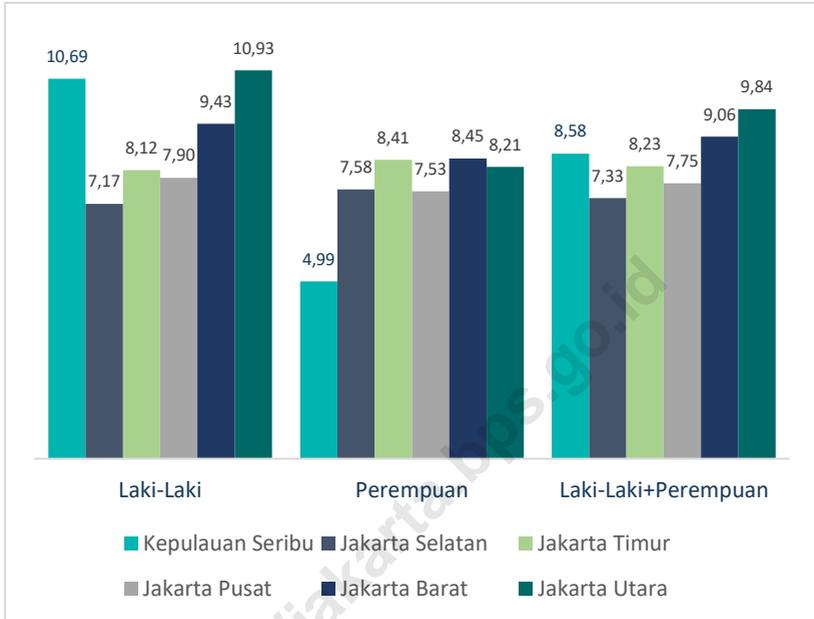
Pada Agustus 2021, Kota Jakarta Barat menjadi wilayah dengan jumlah pengangguran paling banyak se-Jakarta, yaitu sebanyak 118 ribu orang (26,75 %). Sedangkan wilayah dengan jumlah pengangguran paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Seribu, yaitu sebanyak 1.015 orang (0,23 %).



Gambar 5. Persentase Pengangguran menurut Kabupaten/ Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021

TPT tertinggi terdapat di Kota Jakarta Utara sebesar 9,84 persen, sedangkan TPT terendah terdapat di Kota Jakarta Selatan sebesar 7,33 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT tertinggi untuk laki-laki terjadi di Kota Jakarta Utara (10,93 %) sedangkan untuk perempuan terjadi di Kota Jakarta Barat (8,45 %). TPT terendah untuk laki-laki terjadi di Kota Jakarta Selatan yaitu sebesar 7,17 persen, sedangkan TPT terendah untuk perempuan terjadi di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 4,99 persen. Sebagian besar kabupaten/kota memiliki TPT laki-laki yang lebih tinggi daripada TPT perempuan, namun ada dua kota yang memiliki keadaan sebaliknya yaitu Kota Jakarta Selatan dan Kota Jakarta Timur.

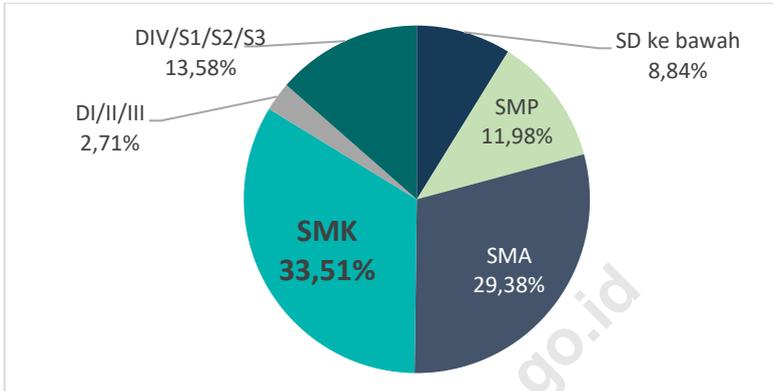
Selama periode Agustus 2020-Agustus 2021, hanya Kabupaten Kepulauan Seribu yang mengalami peningkatan TPT yaitu naik sebesar 1,22 persen poin menjadi 8,58 persen. Adapun untuk lima kota lainnya mengalami penurunan TPT dengan penurunan TPT terbesar di Kota Jakarta Selatan yaitu turun 3,46 persen poin menjadi 7,33 persen.



Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021

3.3. Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi

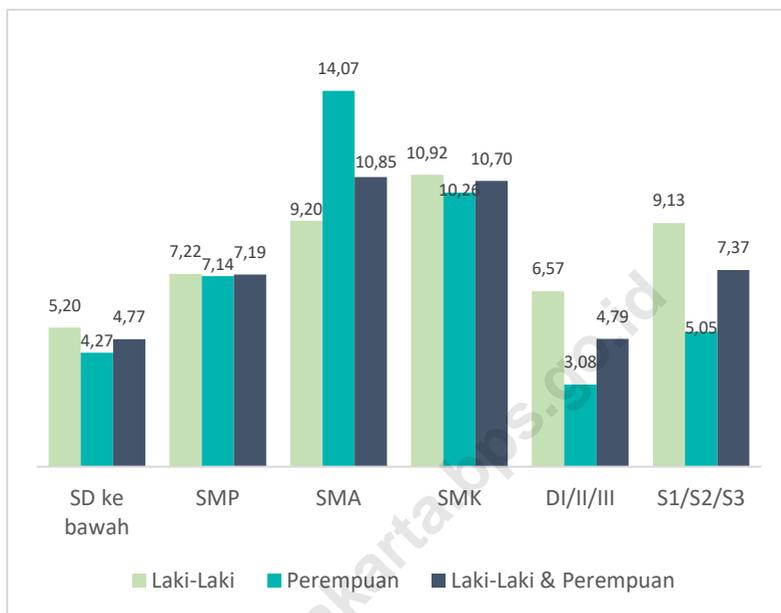
Hal yang juga menarik untuk dibahas tentang pengangguran adalah pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengangguran di Jakarta merupakan lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebesar 33,51 persen dari total pengangguran. Menurut jenis kelamin, pengangguran laki-laki terbanyak berasal dari lulusan SMK (35,46 %), sedangkan pengangguran perempuan terbanyak berasal dari lulusan SMA (35,20 %).



Gambar 7. Persentase Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021

TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMA yaitu sebesar 10,85 persen. Adapun TPT tertinggi kedua terjadi pada lulusan SMK sebesar 10,70 persen. Tingginya TPT lulusan SMK dan SMA ini menunjukkan masih kurangnya penyerapan tenaga kerja untuk lulusan pendidikan menengah. Padahal di tengah masyarakat, lulusan SMA dan SMK ini dianggap sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan. Tingginya TPT khususnya untuk lulusan SMK juga dimungkinkan karena adanya *mismatch* antara keterampilan yang dimiliki dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan jenis kelaminnya, TPT laki-laki lebih tinggi dari TPT perempuan untuk seluruh jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan kecuali pada jenjang SMA. TPT perempuan lulusan SMA sebesar 14,07 persen lebih tinggi 4,87 persen poin dibandingkan TPT laki-laki lulusan SMA.



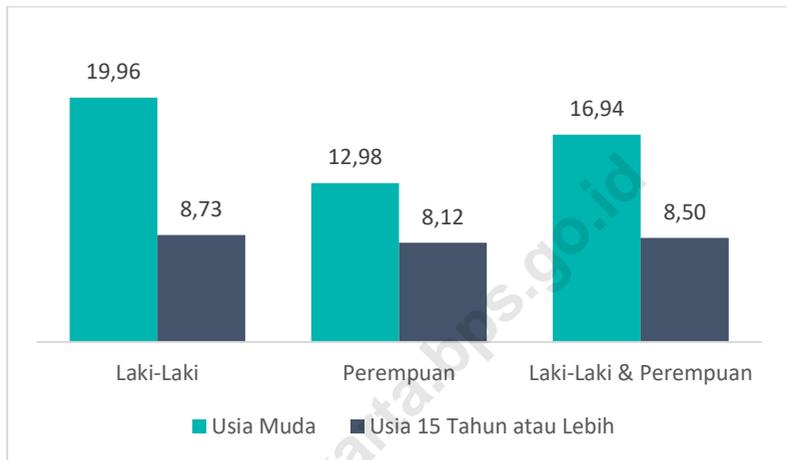
Gambar 8. TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020 (dalam %)

3.4. Tingkat Pengangguran Terbuka Usia Muda

Penduduk usia muda (16-30 tahun) menjadi sumber daya manusia yang memiliki potensi yang lebih baik dibandingkan dengan generasi yang lebih tua. Penduduk usia muda yang termasuk angkatan kerja diharapkan dapat terserap ke dalam pasar kerja secara optimal. Namun, masih ada 16,94 persen dari angkatan kerja usia muda yang belum terserap ke pasar kerja alias menganggur.

Jika dilihat menurut jenis kelaminnya, TPT penduduk laki-laki usia muda lebih tinggi dibandingkan TPT penduduk perempuan usia muda, yaitu masing-masing sebesar 19,96 persen untuk laki-laki dan 12,98 persen untuk perempuan. Secara absolut, jumlah pengangguran usia muda

mencapai 271 ribu orang terdiri dari 181 ribu laki-laki dan 90 ribu perempuan.

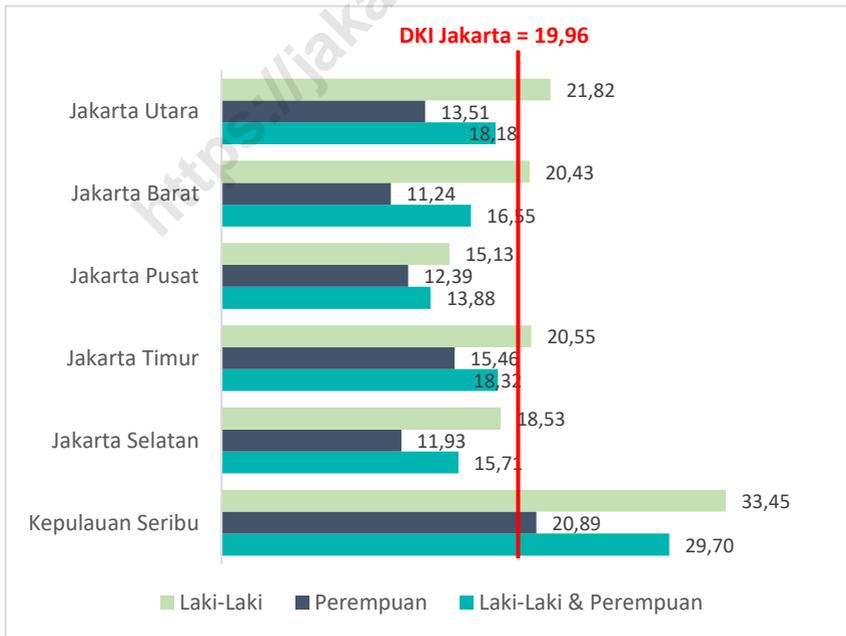


Gambar 9. Perbandingan TPT Usia Muda dan TPT Usia 15 Tahun atau Lebih menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021

Secara umum, TPT usia muda lebih tinggi daripada TPT usia 15 tahun atau lebih. Menurut jenis kelamin, baik laki-laki usia muda maupun perempuan usia muda, memiliki TPT lebih tinggi dibandingkan TPT usia 15 tahun atau lebih. Perbandingannya mencapai 2,29 kali lebih tinggi untuk laki-laki dan 1,60 kali lebih tinggi untuk perempuan. Angka tersebut dapat diartikan bahwa proporsi angkatan kerja usia muda yang menganggur lebih besar daripada proporsi angkatan kerja usia 15 tahun atau lebih yang menganggur. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih minimnya pengalaman/keahlian dan budaya kekeluargaan di Indonesia yang masih memperbolehkan usia muda untuk tinggal bersama sambil mencari pekerjaan sehingga tuntutan untuk bekerja menjadi lebih rendah.

3.5. TPT Usia Muda menurut Kabupaten/Kota

TPT penduduk usia muda tertinggi terjadi di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebesar 29,70 persen dengan jumlah absolut sebanyak 878 orang. Meskipun jumlah penduduk di Kepulauan Seribu adalah yang paling sedikit dibandingkan kota lainnya di DKI Jakarta, nyatanya TPT usia mudanya menjadi yang tertinggi. Adapun menurut jenis kelaminnya, TPT laki-laki usia muda di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 33,45 persen dan TPT perempuan usia muda sebesar 20,89 persen. Pengangguran usia muda terbanyak ada di Kota Jakarta Barat sebanyak 72.375 orang. Sedangkan TPT penduduk usia muda untuk Kota Jakarta Barat sebesar 16,55 persen.

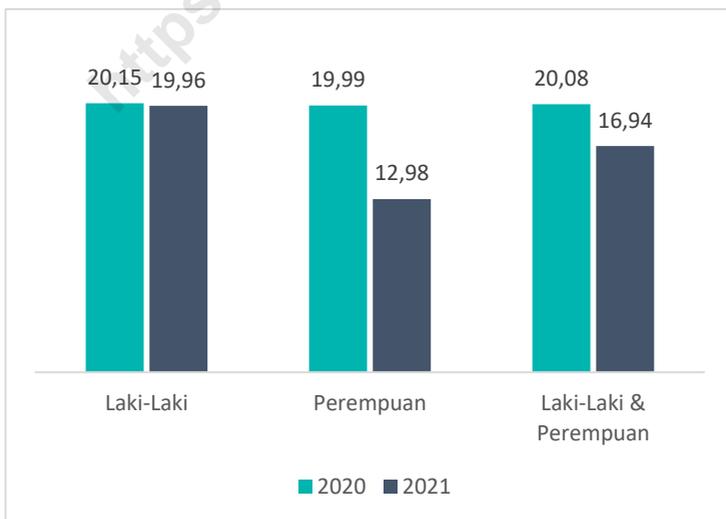


Gambar 10. Tingkat Pengangguran Terbuka Usia Muda menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Tahun 2021

Wilayah dengan TPT penduduk usia muda terendah adalah Kota Jakarta Pusat. Berdasarkan jenis kelamin, TPT laki-laki usia muda di Kota Jakarta Pusat sebesar 15,13 persen, lebih tinggi 2,74 persen poin dibandingkan perempuan.

3.6. TPT Usia Muda Tahun 2020 dan 2021

Indikator ketenagakerjaan Indikator ketenagakerjaan senantiasa mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Hal tersebut juga terjadi pada indikator tingkat pengangguran terbuka (TPT) khususnya untuk usia muda. TPT usia muda pada tahun 2021 sebesar 16,94 persen, lebih rendah 3,14 persen poin dibandingkan tahun 2020. Penurunan TPT usia muda terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan. TPT usia muda perempuan turun 7,01 persen poin dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini jauh lebih besar dibandingkan penurunan TPT usia muda laki-laki yang hanya sebesar 0,19 persen.

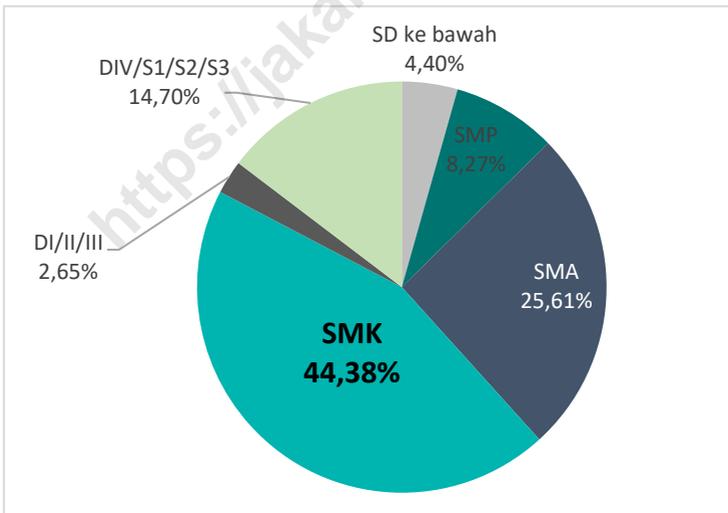


Gambar 11. TPT Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021 (dalam %)

3.7. TPT Usia Muda menurut Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu modal utama dalam mencari pekerjaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang diasumsikan akan semakin besar peluang seseorang dalam memperoleh pekerjaan. Pada kenyataannya, banyak orang yang berpendidikan tinggi masih berstatus sebagai pengangguran.

Penduduk usia muda dengan berbagai macam latar belakang pendidikan, juga masih banyak yang menjadi pengangguran. Pengangguran usia muda paling banyak berasal dari lulusan SMK (44,38 %) dan SMA (25,61 %). Sedangkan yang paling sedikit adalah lulusan DI/II/III (2,65 %).



Gambar 12. Persentase Pengangguran Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021

Pengangguran usia muda laki-laki maupun perempuan sama-sama didominasi oleh lulusan SMK, yaitu masing-masing sebesar 42,43 persen

untuk laki-laki dan 48,30 persen untuk perempuan. Pengangguran usia muda laki-laki lulusan SMK sebanyak 77 ribu orang sedangkan pada perempuan sebanyak 43 ribu orang.



Gambar 13. TPT Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021

Meskipun sebagian besar pengangguran usia muda berasal dari lulusan SMK, namun TPT usia muda tertinggi terdapat pada lulusan SMA yaitu sebesar 20,95 persen. Sementara itu, TPT usia muda terendah terdapat pada lulusan diploma I/II/III sebesar 9,36 persen. TPT usia muda, baik laki-laki maupun perempuan, paling tinggi terdapat pada lulusan SMA yaitu masing-masing sebesar 23,72 persen dan 17,16 persen.

IV. PENUTUP

Tingkat pengangguran di Jakarta perlahan turun setelah terimbas pandemi COVID-19 pada tahun 2020 lalu. Seperti yang telah diketahui TPT di Jakarta pada Agustus 2020 sebesar 10,95 persen turun menjadi

8,51 persen pada Februari 2021, kemudian turun lagi sedikit ke level 8,50 persen pada Agustus 2021. Jumlah pengangguran di Jakarta pada Agustus 2022 berkurang sebanyak 133 ribu orang dibandingkan Agustus 2020. Turunnya nilai TPT terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan. TPT laki-laki lebih tinggi daripada TPT perempuan, yaitu masing-masing sebesar 8,73 persen untuk laki-laki dan 8,12 persen untuk perempuan.

Pengangguran terbanyak ada di Kota Jakarta Barat sebesar 26,75 persen atau sekitar 118 ribu orang. Sementara itu nilai TPT tertinggi terdapat di Kota Jakarta Utara sebesar 9,84 persen dan terendah di Kota Jakarta Selatan sebesar 7,33 persen. Pengangguran didominasi oleh lulusan SMK sebesar 33,51 persen. Sementara itu, TPT tertinggi berasal dari lulusan SMA sebesar 10,85 persen.

TPT penduduk usia muda dua kali lebih besar daripada TPT usia 15 tahun ke atas. TPT usia muda sebesar 16,94 persen dengan nilai tertingginya di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 29,70 persen. Sementara menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPT usia muda tertinggi terjadi pada lulusan SMA sebesar 20,95 persen.

V. LAMPIRAN

Tabel 1. Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2020- Agustus 2021

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020			Agustus 2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja	4.057.218	4.142.476	8.199.694	4.081.074	4.185.282	8.266.356
Angkatan Kerja	3.265.617	1.966.414	5.232.031	3.196.078	1.981.236	5.177.314
Bekerja	2.904.501	1.754.750	4.659.251	2.916.979	1.820.436	4.737.415
Pengangguran	361.116	211.664	572.780	279.099	160.800	439.899
Bukan Angkatan Kerja	791.601	2.176.062	2.967.663	884.996	2.204.046	3.089.042
Pekerja Sektor Formal	1.849.164	1.029.260	2.878.424	1.874.799	1.049.907	2.924.706
Pekerja Sektor Informal	1.055.337	725.490	1.780.827	1.042.180	770.529	1.812.709
TPAK (%)	80,49	47,47	63,81	78,31	47,34	62,63
TKK (%)	88,94	89,24	89,05	91,27	91,88	91,50
TPT (%)	11,06	10,76	10,95	8,73	8,12	8,50

Tabel B. Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, Agustus 2021

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja (Orang)			BAK (Orang)	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	10.811	1.015	11.826	6.242	65,45	8,58
Kota Jakarta Selatan	1.020.587	80.750	1.101.337	691.147	61,44	7,33
Kota Jakarta Timur	1.257.540	112.754	1.370.294	881.581	60,85	8,23
Kota Jakarta Pusat	422.188	35.481	457.669	266.882	63,17	7,75
Kota Jakarta Barat	1.181.095	117.680	1.298.775	755.782	63,21	9,06
Kota Jakarta Utara	845.194	92.219	937.413	487.408	65,79	9,84
DKI Jakarta	4.737.415	439.899	5.177.314	3.089.042	62,63	8,50

Tabel C. Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di DKI Jakarta, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja (Orang)			BAK	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total	(Orang)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	775.893	38.881	814.774	646.348	55,76	4,77
SMP	680.084	52.713	732.797	830.864	46,86	7,19
SMA	1.062.366	129.246	1.191.612	778.882	60,47	10,85
SMK	1.230.682	147.392	1.378.074	489.634	73,78	10,70
DI/II/III	237.403	11.942	249.345	120.840	67,36	4,79
DIV/S1/S2/S3	750.987	59.725	810.712	222.474	78,47	7,37
Jumlah	4.737.415	439.899	5.177.314	3.089.042	62,63	8,50

Tabel D. Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	L	P	LP	L	P	LP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	797	218	1.015	10,69	4,99	8,58
Jakarta Selatan	48.533	32.217	80.750	7,17	7,58	7,33
Jakarta Timur	70.058	42.696	112.754	8,12	8,41	8,23
Jakarta Pusat	21.808	13.673	35.481	7,90	7,53	7,75
Jakarta Barat	76.543	41.137	117.680	9,43	8,45	9,06
Jakarta Utara	61.360	30.859	92.219	10,93	8,21	9,84
DKI Jakarta	279.099	160.800	439.899	8,73	8,12	8,50

Tabel E. Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	2020	2021	Selisih	2020	2021	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	794	1.015	221	7,37	8,58	1,21
Jakarta Selatan	122.390	80.750	-41.640	10,79	7,33	-3,46
Jakarta Timur	128.739	112.754	-15.985	9,29	8,23	-1,06
Jakarta Pusat	50.444	35.481	-14.963	10,97	7,75	-3,22
Jakarta Barat	160.554	117.680	-42.874	12,27	9,06	-3,21
Jakarta Utara	109.859	92.219	-17.640	11,79	9,84	-1,95
DKI Jakarta	572.780	439.899	-132.881	10,95	8,50	-2,45

Tabel F. Jumlah Pengangguran dan TPT Usia Muda menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2020-Agustus 2021

Jenis Kelamin	Pengangguran Usia Muda (Orang)			TPT Usia Muda (%)		
	2020	2021	Selisih	2020	2021	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	195.753	181.278	-14.475	20,15	19,96	-0,19
Perempuan	146.956	89.856	-57.100	19,99	12,98	-7,01
Laki-Laki & Perempuan	342.709	271.134	-71.575	20,08	16,94	-3,14

Tabel G. Jumlah Pengangguran dan TPT Penduduk Usia Muda menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021

Kabupaten / Kota	Pengangguran Usia Muda (Orang)			TPT Usia Muda (%)		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	694	184	878	29,70	20,89	33,45
Jakarta Selatan	34.739	16.652	51.391	15,71	11,93	18,53
Jakarta Timur	45.231	26.449	71.680	18,32	15,46	20,55
Jakarta Pusat	10.487	7.227	17.714	13,88	12,39	15,13
Jakarta Barat	51.618	20.757	72.375	16,55	11,24	20,43
Jakarta Utara	38.509	18.587	57.096	18,18	13,51	21,82
DKI Jakarta	181.278	89.856	271.134	19,96	12,98	16,94

Tabel H. Jumlah Pengangguran dan TPT Usia Muda menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Pengangguran Usia Muda (Orang)			TPT Usia Muda (%)		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	9.603	2.319	11.922	17,67	7,71	14,12
SMP sederajat	18.528	3.899	22.427	21,60	6,82	15,69
SMA	45.485	23.950	69.435	23,72	17,16	20,95
SMK	76.923	43.396	120.319	19,44	15,93	18,01
DI/II/III	4.812	2.369	7.181	16,94	4,90	9,36
DIV/S1/S2/S3	25.927	13.923	39.850	17,05	9,63	13,44
Jumlah	181.278	89.856	271.134	19,96	12,98	16,94

Tabel I. Sampling Error Sakernas Agustus 2022, Provinsi DKI Jakarta Ditamatkan

Variabel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Koef. Variasi	Design Effect	Jumlah Populasi	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas				
Angkatan Kerja	5.177.314	122.910	2,37	4.935.852	5.418.776	0,024	11,609	8.266.356	12.273
1. Laki-laki	3.196.078	79.028	2,47	3.040.823	3.351.333	0,025	4,737	8.266.356	12.273
2. Perempuan	1.981.236	56.306	2,84	1.870.621	2.091.851	0,028	3,129	8.266.356	12.273
Angkatan Kerja Usia Muda	1.600.144	54.816	3,43	1.492.455	1.707.833	0,034	3,462	8.266.356	12.273
1. Laki-laki	3.098.084	76.801	2,48	2.947.205	3.248.963	0,025	4,527	8.266.356	12.273
2. Perempuan	1.934.831	55.278	2,86	1.826.234	2.043.428	0,029	3,066	8.266.356	12.273
Bekerja	4.737.415	112.829	2,38	4.515.757	4.959.073	0,024	9,359	8.266.356	12.273
1. SD ke bawah	775.893	35.789	4,61	705.584	846.202	0,046	2,709	8.266.356	12.273
2. SMP	680.084	30.986	4,56	619.211	740.957	0,046	2,287	8.266.356	12.273
3. SMA	1.062.366	38.874	3,66	985.996	1.138.736	0,037	2,427	8.266.356	12.273
4. SMK	1.230.682	49.959	4,06	1.132.535	1.328.829	0,041	3,543	8.266.356	12.273
5. DI/II/II	237.403	16.528	6,96	204.934	269.872	0,070	1,761	8.266.356	12.273
6. DIV/S1/S2/S3	750.987	41.606	5,54	669.251	832.723	0,055	3,769	8.266.356	12.273

Tabel I. Sampling Error Sakernas Agustus 2022, Provinsi DKI Jakarta Ditamatkan (Lanjutan)

Variabel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Koefisien Variasi	Design Effect	Jumlah Populasi	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas				
Pengangguran	439.899	23.027	5,23	394.662	485.136	0,052	1,893	8.266.356	12.273
1. Laki-laki	279.099	17.977	6,44	243.783	314.415	0,064	1,782	8.266.356	12.273
2. Perempuan	160.800	12.730	7,92	135.791	185.809	0,079	1,528	8.266.356	12.273
Pengangguran	439.899	23.027	5,23	394.662	485.136	0,052	1,893	8.266.356	12.273
Kepulauan Seribu	1.015	253	24,90	518	1.512	0,249	0,094	18.068	702
1. Laki-laki	797	202	25,30	401	1.193	0,253	0,076	18.068	702
2. Perempuan	218	93	42,58	36	400	0,426	0,059	18.068	702
Jakarta Selatan	80.750	11.391	14,11	58.372	103.128	0,141	2,413	1.792.484	2.515
1. Laki-laki	48.533	7.247	14,93	34.295	62.771	0,149	1,619	1.792.484	2.515
2. Perempuan	32.217	6.180	19,18	20.076	44.358	0,192	1,769	1.792.484	2.515
Jakarta Timur	112.754	14.816	13,14	83.647	141.861	0,131	2,935	2.251.875	2.715
1. Laki-laki	70.058	11.238	16,04	47.981	92.135	0,160	2,703	2.251.875	2.715
2. Perempuan	42.696	6.890	16,14	29.160	56.232	0,161	1,662	2.251.875	2.715
Jakarta Pusat	35.481	6.034	17,01	23.626	47.336	0,170	1,532	724.551	1.845
1. Laki-laki	21.808	3.922	17,99	14.102	29.514	0,180	1,052	724.551	1.845
2. Perempuan	13.673	3.386	24,76	7.022	20.324	0,248	1,248	724.551	1.845
Jakarta Barat	117.680	15.752	13,39	86.734	148.626	0,134	3,180	2.054.557	2.422
1. Laki-laki	76.543	11.901	15,55	53.163	99.923	0,155	2,777	2.054.557	2.422
2. Perempuan	41.137	8.239	20,03	24.951	57.323	0,200	2,466	2.054.557	2.422
Jakarta Utara	92.219	13.662	14,81	65.379	119.059	0,148	3,043	1.424.821	2.074
1. Laki-laki	61.360	10.194	16,61	41.333	81.387	0,166	2,537	1.424.821	2.074
2. Perempuan	30.859	5.991	19,41	19.090	42.628	0,194	1,735	1.424.821	2.074

Tabel I. Sampling Error Sakernas Agustus 2022, Provinsi DKI Jakarta Ditamatkan (Lanjutan)

Variabel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Koefisien Variasi	Design Effect	Jumlah Populasi	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas				
Pengangguran	439.899	23.027	5,23	394.662	485.136	0,052	1,893	8.266.356	12.273
1. SD ke bawah	38.881	6.283	16,16	26.537	51.225	0,162	1,517	8.266.356	12.273
2. SMP	52.713	6.925	13,14	39.108	66.318	0,131	1,361	8.266.356	12.273
3. SMA	129.246	10.731	8,30	108.164	150.328	0,083	1,346	8.266.356	12.273
4. SMK	147.392	12.391	8,41	123.048	171.736	0,084	1,577	8.266.356	12.273
5. DI/II/III	11.942	3.284	27,50	5.490	18.394	0,275	1,345	8.266.356	12.273
6. DIV/SI/S2/S3	59.725	7.435	12,45	45.118	74.332	0,124	1,386	8.266.356	12.273
Pengangguran Usia Muda	271.134	17.413	6,42	236.926	305.342	0,064	1,719	8.266.356	12.273
1. Laki-laki	267.742	17.420	6,51	233.520	301.964	0,065	1,741	8.266.356	12.273
2. Perempuan	157.342	12.659	8,05	132.472	182.212	0,080	1,544	8.266.356	12.273
Bukan Angkatan	3.089.042	85.837	2,78	2.920.410	3.257.674	0,028	5,662	8.266.356	12.273
1. SD ke bawah	646.348	30.523	4,72	586.384	706.312	0,047	2,325	8.266.356	12.273
2. SMP	830.864	32.777	3,94	766.471	895.257	0,039	2,137	8.266.356	12.273
3. SMA	778.882	34.455	4,42	711.193	846.571	0,044	2,502	8.266.356	12.273
4. SMK	489.634	26.239	5,36	438.087	541.181	0,054	2,222	8.266.356	12.273
5. DI/II/III	120.840	11.744	9,72	97.768	143.912	0,097	1,722	8.266.356	12.273
6. DIV/SI/S2/S3	222.474	18.692	8,40	185.753	259.195	0,084	2,399	8.266.356	12.273

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No 36-38
Paseban, Senen, Jakarta Pusat, 10440
Telepon: (021) 31928493; Fax: (021) 3152004
Email: bps3100@bps.go.id; Website: jakarta.bps.go.id

